

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### 1.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Pelatihan JST pada patahan besar memberikan hasil deteksi patahan lebih baik dibandingkan dengan pelatihan pada patahan kecil. Hal ini karena adanya kemungkinan patahan kecil memiliki resolusi dibawah resolusi seismik.
2. Penerapan FEF pada penampang seismik menghasilkan anomali patahan yang jelas. Hal ini mempermudah proses *picking* sehingga menghasilkan probabilitas patahan yang lebih baik dengan nilai *missclassificationerror* yang lebih kecil.
3. Identifikasi patahan dengan menggunakan atribut *similarity*, *spectral decomposition* dan *semblance* menghasilkan deteksi patahan yang baik dibandingkan dengan atribut *curvature* dan *dip*.
4. Pelatihan JST dengan menggunakan kombinasi tiga atribut (*similarity*, *spectral decomposition* dan *semblance*) menghasilkan probabilitas patahan yang lebih baik dibandingkan dengan kombinasi lima atribut (*similarity*, *spectral decomposition*, *curvature*, *dip* dan *semblance*) walaupun didalam implementasi pada penampang seismik yang ditampilkan antara 3 atribut dan 5 atribut memiliki perbedaan kecil jika hanya dilihat secara kualitatif.

## 1.2 Saran

Untuk memperoleh peningkatan dalam deteksi patahan yang lebih baik dan jelas maka disarankan pada penelitian selanjutnya agar

1. Menggunakan tambahan atribut yang akan digunakan sebagai masukan pada pelatihan JST dengan memastikan terlebih dahulu atribut tersebut termasuk atribut yang sensitif patahan
2. Melakukan penerapan lanjut penggunaan *fault enhancement filter* (FEF) dengan berbagai variabel yang berbeda sehingga *filter* yang digunakan efektif diterapkan di berbagai penampang seismik untuk mendeksi patahan besar dan patahan kecil.

